

ANALISIS STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) JAWA TIMUR UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PEMILU TAHUN 2024

Muhammad Ridho Rifansyah^{1)*}, Rosyidatuzzahro Anisykurlillah²⁾

(e-mail: riorifansyah8@gmail.com¹, rosyida.adne@upnjatim.ac.id²)

(*) Corresponding Author

^{1), 2)} Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN "Veteran" Jawa Timur

ABSTRACT

With the introduction of technology and information systems, this also has an impact on public institutions, especially the General Election Commission (KPU), which utilizes digital media as a means of carrying out communication and outreach strategies to increase people's political participation in the participation of community members in the 2024 General Election (Pemilu). In order to achieve successful community involvement, implementing a well-structured plan such as a management strategy is necessary. The role of the General Election Commission (KPU), especially the East Java Province KPU is guided by KPU Decree Number 10 of 2018 concerning Socialization, Voter Education, Community Participation in the Implementation of General Elections. The aim of this research is to analyze the strategy of the East Java General Election Commission (KPU) to increase public participation in the facing of 2024 elections. The methodology used in this research is a qualitative research method with a descriptive method where the data collection process is in the form of interviews, observation, documentation and literature study obtained through articles, books, information and so on related to the topic being discussed. Based on the research findings, it can be seen that the strategy implemented by the East Java KPU can be said to have worked well, as evidenced by the existence of several agendas of socialization activities that have been carried out such as the Election Carnival, showing the film "Kejarlah Janji" and receiving visits from external parties.

Keywords: Strategy; Election; Participation

ABSTRAK

Dengan masuknya teknologi dan sistem informasi, hal ini juga berpengaruh pada lembaga publik khususnya Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang memanfaatkan media digital sebagai sarana dalam melakukan strategi komunikasi dan sosialisasi guna meningkatkan partisipasi politik rakyat dalam keikutsertaan anggota masyarakat pada Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024. Demi tercapainya keberhasilan keterlibatan masyarakat, penerapan rencana yang terstruktur dengan baik seperti strategi pengelolaan diperlukan. Peranan Komisi Pemilihan Umum (KPU), khususnya KPU Provinsi Jawa Timur berpedoman pada keputusan KPU Nomor 10 tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum. Tujuan penelitian tersebut yaitu menganalisis strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi Pemilu tahun 2024. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana proses pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur yang diperoleh melalui artikel, buku, informasi dan sebagainya yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dari strategi yang diterapkan KPU Jawa Timur dapat dikatakan telah berjalan dengan baik, dibuktikan dari adanya beberapa agenda kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan seperti Kirab Pemilu, nobar film "Kejarlah Janji" dan terima kunjungan pihak eksternal.

Kata Kunci: Strategi; Pemilu; Partisipasi

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi yang memfasilitasi akses universal terhadap beragam informasi setiap hari. Hal inilah yang memungkinkan masyarakat memiliki akses tidak terbatas terhadap sumber daya yang diinginkan. Integrasi teknologi dan sistem informasi inilah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lembaga publik, termasuk Komisi Pemilihan Umum (KPU). KPU memanfaatkan media digital sebagai alat komunikasi dan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan politik dan mendorong masyarakat berpartisipasi dalam Pemilu 2024 mendatang.

Pemilihan Umum merupakan mekanisme prosedural yang mewujudkan pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemilihan umum tersebut dilaksanakan secara Luber dan Jurdil, dengan berpedoman pada asas Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Pancasila. Pemilihan Umum juga merupakan aspek fundamental demokrasi karena memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mengekspresikan kedaulatan guna mencapai pemerintahan yang menganut prinsip-prinsip demokrasi. Selain itu, pemerintahan yang dipilih melalui proses pemilu juga berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat demokrasi suatu negara, karena memungkinkan adanya partisipasi langsung individu dalam menentukan pilihan politik dan merumuskan kebijakan negara untuk masa pemerintahan berikutnya. Keterlibatan masyarakat dalam pemilu dianggap sebagai hal yang paling penting ([Nidia & Maharani, 2018](#)). Partisipasi politik, sebagaimana didefinisikan oleh Michael Rush dan Philip Althoft dalam ([Damsar, 2010:181](#)) mencakup upaya kolektif warga negara untuk memberikan pengaruh pada perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik, serta keterlibatan mereka dalam pemilihan pemimpin ([Arniti Ketut, 2020](#)). Hasil pemilu bergantung pada pemilih kolektif masyarakat,

karena para pemilih ini pada akhirnya akan menentukan nasib bangsa.

Partisipasi masyarakat yang efektif dapat tercapai, sehingga dibutuhkan adanya strategi yang efisien, layaknya dalam manajemen strategi sektor publik [Nawawi \(2017\)](#) menjelaskan bahwa manajemen strategi sektor publik berfungsi sebagai pendekatan yang layak dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui pengambilan keputusan dan tindakan ([Hardjati et al., 2021](#)). Proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap menurut [David \(2011:6\)](#) yakni: perumusan strategi, penerapan strategi, dan penilaian strategi ([Yamawidura, 2018](#)). Selain itu, strategi juga memberikan petunjuk arah yang ditopang oleh jenis sumber daya yang sudah ada dan sangat diperlukan dalam suatu kelompok atau lembaga. Baik dengan, media apa yang digunakan, bagaimana perumusannya, dan hasilnya yang akan terjadi. Pada dasarnya, strategi terdiri dari semua yang diperlukan, guna berkomunikasi dengan sasaran atau masyarakat, sehingga penyebaran perspektif dan tujuan yang lebih luas dan berdampak.

Komisi Pemilihan Umum, khususnya KPU Provinsi Jawa Timur memiliki tanggungjawab besar yang berpedoman pada keputusan KPU Nomor 10 tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum. Dalam rangka menaikkan keterlibatan masyarakat dalam proses Pemilu, penerapan strategi komunikasi yang komprehensif diperlukan. Strategi ini harus mencakup beberapa elemen seperti pengembangan pesan, pemilihan komunikator, identifikasi saluran yang tepat, dan penargetan khalayak tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai hasil komunikasi yang sukses yang mendorong peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu. Upaya sosialisasi pada saat Pemilu sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menggunakan hak pilihnya, sehingga

mendorong peningkatan keterlibatan masyarakat.

Pada Pemilu tahun 2019 menjadi tonggak sejarah yang penting karena merupakan kesempatan pertama bagi masyarakat Indonesia untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden bersamaan dengan Pemilu legislatif, yakni anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota (Muzdalifa, 2022).

Tabel 1. Data Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur

Tahun	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tingkat Parmas (%)
Pemilu 2019	30,912,994	25,511,241	82.53%

Sumber Data : Website KPU Jawa Timur

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam Pemilu tahun 2019 yang terdiri dari 38 Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Timur sebesar 82,53% di antaranya 80,82% laki dan didominasi oleh perempuan sebesar 84,19%, sedangkan untuk Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebesar 30,912,994. Pengertian dari Pengguna Hak Pilih pada tabel tersebut berkaitan dengan jumlah pemilih sah dengan jumlah pemilih tidak sah yang tercatat pada masing-masing 38 Kabupaten/Kota Pemilu.

Untuk menilai sejauh mana capaian tingkat keterlibatan masyarakat Provinsi Jawa Timur pada Pemilu tahun 2019, peneliti akan melakukan analisis perbandingan antara tingkat keterlibatan masyarakat yang dicapai pada Pemilu tahun 2019 dengan tingkat keterlibatan masyarakat yang terlihat pada Pilkada tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pilkada tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur.

Tahun	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tingkat Parmas (%)
Pilkada 2020	18,668,512	12,461,745	70,58%

Sumber Data : Website KPU Jawa Timur

Di tengah wabah pandemi Covid-19 diselenggarakan pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2020 yang memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota. Pemilu tersebut diadakan pada 19 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tingkat keterlibatan masyarakat cenderung menurun menjadi 70,58%, Dalam menghadapi Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 mendatang, KPU Provinsi Jawa Timur harus mengevaluasi kembali strategi yang dipakai dalam mensosialisasikan Pemilu dengan harapan meningkatkan partisipasi masyarakat di Pemilu mendatang. Selama ini, Strategi yang dilakukan oleh KPU belum secara efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai seleksi calon dan pentingnya partisipasi dalam proses Pemilu. Fenomena ini terlihat dari masih rendahnya keterlibatan masyarakat pada Pemilu, karena masih banyaknya masyarakat abstain sebab dianggap tidak terlalu penting bagi kepentingan mereka sendiri.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, diperoleh rumusan masalah yaitu "Bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum Jawa Timur untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi Pemilu tahun 2024?". Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi Komisi Pemilihan Umum Jawa Timur untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi Pemilu tahun 2024. Dari penulisan artikel ini diharapkan terjadinya penyesuaian atau evaluasi terhadap strategi yang dipakai dalam

melakukan sosialisasi Pemilu tahun 2024 pada Provinsi Jawa Timur.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif menurut Racmat Kriyantono adalah menjelaskan suatu fenomena secara komprehensif dengan mengumpulkan data yang luas dan mendalam, pentingnya data ini terletak pada kemampuannya untuk menunjukkan pentingnya melakukan penelitian yang menyeluruh dan komprehensif (Ulfa, 2018). Metodologi ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2005) menjelaskan metode deskriptif sebagai alat untuk mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi bukan untuk menarik kesimpulan (Juanda et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan dua kategori sumber data yang berbeda, yakni data primer dan sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dari sumber, seperti melalui observasi dan wawancara dengan pihak KPU Provinsi Jawa Timur, sedangkan data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui sumber yang biasanya berupa dokumen dan arsip resmi, data sekunder juga diperoleh dari penelitian kepustakaan seperti dokumen tertulis, artikel ilmiah dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur untuk meningkatkan partisipasi politik Pemilu 2024 mendatang, ditinjau dari segi pengetahuan, dalam penelitian kualitatif sangat beragam, dalam hal ini tujuan penggunaan literatur akan tergantung dari jenis penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *interactive model analysis* Miles, Huberman, dan Saldana (Purba, 2019).

III. PEMBAHASAN

Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Menghadapi Pemilu tahun 2024. Sebagai upaya terwujudnya capaian tingkatan keterlibatan masyarakat dalam Pemilu tahun 2024, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Komisi Pemilihan Umum (KPU) harus mampu mempersiapkan atau menggunakan strategi yang tepat. Proses manajemen strategi dijelaskan oleh David (2011:6) menerangkan bahwa proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan, yakni penyusunan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi (Sahea et al., 2018), kemudian dipresentasikan dalam kajian strategi KPU Jatim dalam peningkatan partisipasi masyarakat melalui dua tahapan tersebut yakni :

(1) Penyusunan Strategi. Strategi yang diterapkan KPU kepada masyarakat pada Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam Pemilu 2024 yang berpedoman pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 10 tahun 2018. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bertujuan untuk (a) menyebarluaskan informasi mengenai tahapan, jadwal dan program Pemilu; (b) meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam Pemilu; dan (c) meningkatkan partisipasi Pemilih dalam Pemilu. Dengan demikian, untuk mewujudkan hal tersebut KPU Jatim, yang bertujuan terpenuhinya sasaran strategis dan menarik simpati masyarakat sebagai pemilih, KPU Jatim melakukan fasilitasi berupa pengadaan barang atau logistik.

(2) Implementasi Strategi. Dalam pengimplementasian strategi, KPU Jatim melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih, yang berarti memberikan masyarakat umum pengetahuan dan pemahaman komprehensif tentang proses Pemilu, yang mencakup aspek teoritis dan praktis. Dengan menyebarluaskan

informasi tersebut, masyarakat dapat memahami pentingnya pemilu dan partisipasi aktif dalam menggunakan hak pilihnya pada Pemilu 2024 mendatang dapat meningkat.

Komisi Pemilihan Umum Jawa Timur telah melaksanakan beberapa kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pemilih pada Pemilu 2024 mendatang di Provinsi Jawa Timur, kegiatan tersebut antara lain :

(a) Kirab Pemilu. Kegiatan Kirab Pemilu yang merupakan terobosan terbaru dari KPU RI pada Pemilu 2024, guna memberikan kesempatan sosialisasi sekaligus untuk menyebarkan informasi tentang pemilu kepada masyarakat umum, hal ini menunjukkan upaya KPU untuk memberikan pendidikan pemilih kepada semua bagian masyarakat dan kelompok-kelompok masyarakat. Kirab Pemilu yang dilaksanakan oleh KPU, melintasi beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur dimulai dari Jalur IV hingga Jalur VII.

Gambar 1. Rute Kirab Pemilu Jalur V



Sumber Data : Instagram @kpu_jatim

Kirab Pemilu 2024 mengawali perjalanannya di Provinsi Jawa Timur yakni di Kota Surabaya mengikuti jalur IV. Estafet tersebut berlangsung selama tujuh hari di Kota Surabaya, kemudian dilanjutkan ke Blitar, Kota Blitar, Kediri, Kota Kediri, Tulungagung,

Trenggalek, Ponorogo, dan berakhir di Pacitan pada tanggal 23 Juli.

Kembali lagi melanjutkan estafet perjalanan Kirab Pemilu di Jawa Timur pada jalur V, tepatnya di Kabupaten Sidoarjo dari Minggu, 20 Agustus 2023 hingga tanggal 27 Agustus 2023. Perjalanan kemudian berlanjut melintasi Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Madiun, Kota Madiun dan menyelesaikan Kirab Pemilu Jalur V di Kabupaten Ngawi, selanjutnya, Kirab Pemilu akan melewati beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada jalur VI dan VII.

Gambar 2. Serah Terima Kirab Pemilu ke KPU Wonogiri Jateng



Sumber Data : Instagram @kpu_jatim

Puncak kemeriahan rangkaian Kirab Pemilu tahun 2024 di Jawa Timur berada pada Kabupaten Magetan. Sebab, bendera merah putih, bendera pataka KPU, serta 18 bendera partai politik peserta pemilu 2024 mendatang telah dikirab selama 170 hari terhitung sejak 9 Mei 2023. KPU Provinsi Jawa Timur menerima bendera tersebut melalui empat jalur.

(b) Peluncuran Film "Kejarlah Janji". Walaupun Kirab Pemilu sudah berakhir. KPU Jatim terus melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih di Jawa Timur dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat pada Pemilu 2024 mendatang. Salah satunya sosialisasi melalui media massa dan elektronik, KPU RI belum lama ini merilis film yang berjudul "Kejarlah Janji". Film ini sengaja dibuat menjelang Pemilu 2024 mendatang dan menjadi wadah sosialisasi dan

edukasi pemilih, sekaligus menunjukkan komitmen KPU.

Gambar 3. Nobar Film “Kejarlah Janji” di Surabaya



Sumber Data : Website KPU Jawa Timur

Film tersebut tayang perdana di bioskop Surabaya. Acara nobar yang berlangsung pada Senin, 16 Oktober 2023 ini diikuti sekitar 180 orang di Mall XXI Ciputra World Surabaya. Acara ini diselenggarakan oleh KPU Jawa Timur dan dihadiri oleh perwakilan pemangku kepentingan, partai politik peserta Pemilu 2024, bakal calon anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta kontingen mahasiswa dan personel media dari Jawa Timur. Tujuan utama film ini, sebagaimana dicita-citakan KPU, adalah menumbuhkan pemahaman kolektif mengenai pentingnya pemilu. Hal ini dicapai dengan mendorong pemilih untuk menggunakan hak pilihnya secara bijaksana, melawan pengaruh faktor moneter dalam politik, mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan politik identitas dan SARA (sentimen suku, agama, dan ras), serta mendorong sikap toleransi, khususnya di kalangan generasi milenial dan pemilih pemula dari Generasi Z, dengan tujuan akhir mendorong integrasi nasional. Berdasarkan data yang ada, acara nobar (nonton bareng) ini dijadwalkan berlangsung di beberapa pesantren serta 43 universitas. Acara ini diperkirakan akan dihadiri oleh total 8.060 mahasiswa dan civitas akademika dari masing-masing kampus ([KPU Jawa Timur, 2023](#)).

Terima Kunjungan Pihak Eksternal. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur juga fokus untuk menerima kunjungan dari pihak eksternal guna menggiatkan sosialisasi dan pendidikan pemilih, yang salah satunya dipresentasikan melalui agenda kegiatan kunjungan di bawah ini :

Gambar 4. Kunjungan SMP Kartika Nasional Plus Surabaya



Sumber Data : Website KPU Jawa Timur

KPU Provinsi Jawa Timur menyambut kunjungan pra pemilih, tepatnya dari SMP Kartika Nasional Plus Surabaya dalam rangka mengikuti Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Pemilu 2024. Rumah Pintar Pemilu (RPP) Punakawan adalah tempat dimana kunjungan dimulai untuk mempelajari tentang kepemiluan dan demokrasi. Para siswa terlihat sangat bersemangat mendengarkan materi dan berfoto di booth RPP Punakawan menggunakan properti alat peraga sosialisasi. Setelah itu, mereka diajak melakukan *office tour* melihat sekeliling kantor KPU Jatim. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan sesi materi yang membahas tahapan demokrasi dan informasi tentang komponen dan pemilihan umum dilakukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti yaitu berdasarkan hasil kajian dan analisis pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kajian strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur, dalam

menganalisis konteks strategi meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam menghadapi pemilu tahun 2024 di Provinsi Jawa Timur, terlihat bahwa Peranan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Timur berdasarkan keputusan KPU Nomor 10 tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum, dapat dikatakan strategi yang dilakukan oleh KPU Jawa Timur telah berjalan dengan baik, dibuktikan dari adanya beberapa agenda kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan seperti Kirab Pemilu yang melewati beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur, mampu menarik simpati dari masyarakat dan memberikan edukasi mengenai pentingnya menggunakan hak pilih pada Pemilu 2024 tanggal 14 Februari. Kemudian, sosialisasi dan pendidikan pemilih yang juga telah dilakukan mendapat respon positif dari para pemilih muda pada saat acara nonton bareng (*nobar*) bersama mahasiswa. Dengan demikian strategi sosialisasi dan pendidikan pemilih sejauh ini telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan baik dari masyarakat, sehingga diharapkan kedepannya saat Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang, banyak masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada tempat pemungutan suara (TPS) dan mendukung sepenuhnya pesta demokrasi 5 tahunan tersebut. Selanjutnya, penulis berharap untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengevaluasi strategi yang telah berjalan, guna mengetahui tingkat partisipasi masyarakat pada Pemilu 2024 mengalami peningkatan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arniti Ketut, N. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(39), 329–348.
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- David, Fred R, 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Hardjati, S., Wahyudi, K. E., & Hidayat, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Strategi Sektor Publik* (A. Prathama & B. A. N (eds.)). Indomedia Pustaka.
- Juanda, M. R. F., Dayat, U., & Adiarsa, S. R. (2022). Efektivitas Program Aplikasi Sambara Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kota Bogor. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 10(2), 93–99. <https://doi.org/10.55678/prj.v10i2.645>
- KPU Jawa Timur. (2023). Film “Kejarlah Janji” Pertama Kali Diputar di Surabaya, Upaya Sosdiklih KPU di Tengah Era Disrupsi. Dari: <https://jatim.kpu.go.id/berita/baca/13536/film-kejarlah-janji-pertama-kali-diputar-di-surabaya-upaya-sosdiklih-kpu-di-tengah-era-disrupsi> [Diakses: 18 November 2023]
- Muzdalifa, M. (2022). Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan UMUM (KPU) Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilihan Umum 2019 Di Kabupaten Nganjuk. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO*.
- Nawawi, Hadari. 2017. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Cetakan kelima, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nidia, R. D., & Maharani, A. E. P. (2018). Upaya Komisi Pemilihan Umum Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Surakarta. *Res Publica*, 2(3), 330–347. <https://news.detik>.
- Purba, A. R. (2019). Strategi Pemerintah Desa Batukaras Dalam Pengembangan Wisata Situ Cisamping di Desa Batukaras Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. [Universitas Siliwangi Tasikmalaya]. <http://repositori.unsil.ac.id/33/>
- Sahea, R., Niode, B., & Tulung, T. (2018). Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

- Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 3–8.
- Ulfa, Y. F. (2018). Peranan Komunikasi Melalui Media Online Google Classroom Dalam Proses Belajar Siswa Jurusan Multimedia SMKN 3 Pekanbaru [Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/3575/>
- Yamawidura, E. (2018). Perumusan Strategi Pengembangan Berdasarkan Strategi QSPM (Studi Pada Perusahaan Persewaan Alat Pesta Yama). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–13.